



Kompetensi Profesional Guru MA An-Nur Setupatok Kabupaten Cirebon

Agus Prayitno^{1✉}

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon¹

Email: agus_pry22@ymail.com¹

Received: 2020-01-02; Accepted: 2020-02-20; Published: 2020-02-28

Abstrak

Kompetensi Profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Seorang guru profesional tidak hanya berkompoten dalam penguasaan materi, penggunaan metode yang tepat, akan tetapi juga ada keinginan untuk selalu meningkatkan kemampuan profesional tersebut dan keinginan untuk selalu mengembangkan strategi-strategi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar sekaligus pendidik agar proses belajar-mengajar dapat mencapai tingkat yang optimal. Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, kompetensi professional guru di MA Annur Setupatok Kabupaten Cirebon menunjukkan 1). Guru memiliki kualifikasi akademik sesuai mata pelajaran yang diampunya hampir tinggi sebesar 83,3 %, 2). Guru memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkatan secara kreatif, 3). Guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, 4). Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Kata Kunci : *Kompetensi; Profesional; Guru.*

Abstract

Professional competence is the ability to master broad and in-depth learning material that enables guiding students to meet the competency standards set out in National Education Standards. A professional teacher is not only competent in the mastery of the material, the use of appropriate methods, but there is also a desire to always improve the professional abilities and the desire to always develop strategies in carrying out their duties as instructors as well as educators so that the teaching-learning process can reach the level optimal. The results of the study are based on data obtained from observations, interviews and documentation, the professional competence of teachers in MA Annur Setupatok Cirebon District shows 1). The teacher has an academic qualification according to the subject he teaches is almost high at 83.3%, 2). The teacher chooses learning material that is taught according to the level creatively, 3). The teacher develops professionalism on an ongoing basis by taking reflective

actions, 4). The teacher uses information and communication technology to develop themselves.

Keywords: *Competence; Professional; Teacher.*

Copyright © 2020 Eduvis : Jurnal Manajemen Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting yang ada pada suatu bangsa. Dimana apabila pendidikan di suatu bangsa maju maka bangsa tersebut akan menjadi bangsa yang kuat dan berdaya saing. Namun sebaliknya apabila pendidikan suatu bangsa lemah maka bangsa tersebut pun akan menjadi bangsa yang lemah dengan adanya warga Negara ataupun generasi bangsa yang terbatas akan pengetahuan wawasan. Sehingga menjadikan sebuah bangsa yang mudah terjajah ataupun dikuasai oleh Negara lain, disisi lain adanya bentuk penjajahan nyata yang bisa kita lihat sekarang ini adalah penjajahan secara moral. Hal ini ditandai dengan adanya perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu cepat dan berdampak terhadap kurangnya minat belajar peserta didik. Keberhasilan pendidikan dalam sebuah negara salah satu faktor penentunya adalah guru yang berkualitas dan profesional. Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru yang profesional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didiknya (Roqib dan Nurfuadi, 2009 : 23).

Secara umum ada tiga tugas guru sebagai profesi, yakni mendidik mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup; mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan; melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa, untuk dapat melaksanakan tugas diatas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru (Anwar, 2018 : 1).

Berdasarkan PP Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru terdiri dari empat kompetensi yang penulis jabarkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2009 : 75). Seorang guru yang telah memiliki kompetensi pedagogik minimal telah menguasai ilmu pendidikan (landasan pendidikan) disamping menguasai bidang studi yang diampunya, menguasai metode pembelajaran, dan menguasai berbagai pendekatan pendekatan pembelajaran.

2. Kompetensi Kepribadian

Pengertian kepribadian menurut pengertian sehari-hari, menunjuk kepada individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu lainnya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa dan menjadi teladan bagi peserta didik (Mulyasa, 2009 : 117).

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar (Mulyasa, 2009 : 135).

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup: penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah, substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Mulyasa, 2009 : 173).

Keempat jenis kompetensi itu saling berkaitan dalam diri guru dan harus dimiliki oleh seorang guru untuk membangun profesionalisme dalam menjalankan tugas kependidikannya. Terkait dengan penelitian ini, penulis hanya membahas satu kompetensi saja, yaitu kompetensi Profesional, dan tidak bermaksud mengesampingkan ketiga kompetensi lainnya. Kompetensi Profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Seorang guru profesional tidak hanya berkompeten dalam penguasaan materi, penggunaan metode yang tepat, akan tetapi juga ada keinginan untuk selalu meningkatkan kemampuan profesional tersebut dan keinginan untuk selalu mengembangkan strategi-strategi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar sekaligus pendidik agar proses belajar-mengajar dapat mencapai tingkat yang optimal.

Munculnya permasalahan pada sebuah institusi pendidikan berawal dari profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas. Menurut pendapat Adam&Adam (2000) bahwa profesionalisme dapat dilihat dari beberapa ciri yang pertama adalah guru harus memiliki jiwa *expert* (Ahli). Dalam konteks ini ahli diartikan bahwa guru harus ahli dalam bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya dalam mengajar, Kedua, *Responsibility* (tanggungjawab). Maksud tanggungjawab dalam konteks ini meliputi tanggungjawab diri, tanggungjawab kepada masyarakat dan tanggungjawab kepada Tuhan. Tanggungjawab dalam tiga aspek ini menuntut guru lebih bisa menunjukkan eksistensinya sebagai seorang yang memiliki profesi pengajar pendidik, pembimbing dan pelatih bukan hanya dalam transfer pengetahuan melainkan pada transfer nilai.

Terkait dengan profesionalisme guru di MA Annur Setupatok Kab. Cirebon. Guru-guru yang mengajar sesuai dengan keahliannya adalah 23 guru dan 30 guru yang mengajar. Hal ini menunjukkan secara profesionalisme pada bidang garapan dan keilmuan dalam mengajar termasuk dalam katagori cukup tinggi yaitu pada angka 76,6 %

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala MA Annur Setupatok Kab. Cirebon, Hasanain, Lc bahwa kaitannya dengan kompetensi profesional Guru di MA Annur Setupatok Kab. Cirebon sudah cukup tercapai, dengan melihat dari dasar keilmuan guru-guru sesuai dengan mata pelajar yang diampunya. Di MA Annur Setupatok Kab. Cirebon dari 30 orang guru, sebanyak 25 guru yang mengajar sesuai dengan keahliannya dan hal ini termasuk cukup tinggi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana kompetensi profesional Guru Di MA Annur Setupatok Kab. Cirebon.

Penulis memilih tempat penelitian di Di MA Annur yang terletak di Desa Setupatok yang dari pengamatan peneliti termasuk desa yang jauh dari pusat kota namun memiliki motivasi yang tinggi terhadap perkembangan pendidikan namun dalam mengelola pendidikan belum berorientasi pada profesionalisme guru dan hanya berkisar pada pelaksanaan pembelajaran saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Di MA Annur Setupatok Kab. Cirebon tahun pelajaran 2018/ 2019, yang terletak di Jalan Raya Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field reaserch*. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru-guru, dengan objeknya yaitu kompetensi profesional guru. Penelitian ini

dilakukan dalam dua sesi, yang pertama adalah observasi pendahuluan yang dilakukan dari tanggal 18 Juni sampai 31 Juni 2018 dengan mendapat data berupa daftar guru dan deskripsi sederhana tentang kompetensi profesional guru Di MA Annur Setupatok Kab. Cirebon, dan yang kedua adalah observasi penelitian dalam kegiatan pembelajaran yaitu dari tanggal 20 Oktober sampai 20 Desember 2018 dari penelitian ini diperoleh data gambaran umum madrasah dan kompetensi profesional guru. data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari lembar observasi proses kegiatan belajar mengajar guru dan alisis dengan melihat hasil wawancara dengan subyek dan obyek penelitian yaitu kepala madrasah dan beberapa guru mata pelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang kompetensi profesional guru Di MA Annur Setupatok Kab. Cirebon, berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan :

1. Guru memiliki kualifikasi akademik sesuai mata pelajaran yang diampu di MA Annur Setupatok Kab. Cirebon sudah Hampir tinggi sebanyak 83,3 %.

Daya kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dan tergolong input yang rendah menjadi sebuah tantangan bagi profesionalisme guru untuk lebih berupaya dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya. Karena mengajar peserta didik dengan dasar yang lemah dan kurangnya sarana prasarana penunjang pembelajaran lebih sulit dari pada membimbing peserta didik yang ditunjang sarana prasarana yang lengkap

Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, guru bekerjasama dan merancang pembelajaran yang mudah diterima oleh siswa dengan membuat media-media pembelajaran sederhana untuk membantu pemahaman siswa. Selain itu, pengembangan materi dengan mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan keseharian siswa menuntut guru untuk lebih memiliki wawasan yang luas.. Metode ini menuntut kerja sama antara lingkungan sekolah , orang tua peserta didik dengan guru dalam mengurai pembelajaran di kelas.

Guru di MA Annur Setupatok Kab. Cirebon sudah memiliki ketrampilan dan pengetahuan tentang berbagai aspek pembahasan karena hampir semua guru mengajar sesuai dengan basic keilmuannya. Hal ini dapat memudahkan guru dalam merancang pembelajaran yang mudah diterima oleh siswa. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan pengamatan peneliti, Beberapa Guru sudah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampunya, hal ini dapat dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru serta kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran sebenarnya. Selain itu guru juga memahami tujuan pembelajaran serta mampu mengembangkan materi pembelajaran yang diampu.

2. Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkatan secara kreatif.

Semua MA Annur Setupatok Kab. Cirebon, mampu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik serta mampu mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

3. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

Babarapa Guru MA Annur Setupatok Kab. Cirebon melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus serta memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan antara lain melalui Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan penilaian kinerja guru (PKG).

4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Semua Guru MA Annur Setupatok Kab. Cirebon telah Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi juga untuk pengembangan diri. Namun, Karena keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana di MA Annur Setupatok Kab. Cirebon, dalam praktik pelaksanaan pembelajaran yang ada guru lebih memilih memanfaatkan media yang lebih sederhana, dengan alasan efektifitas waktu. Menurut wakasek kurikulum MA Annur Setupatok Kab. Cirebon, guru yang memiliki kompetensi profesional pada hakikatnya adalah guru yang mampu memahami peserta didik, mampu mengajar dengan baik, tidak menjenuhkan, dapat diterima oleh peserta didik dengan baik, mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, serta yang terpenting adalah mampu menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan pemahaman terhadap peserta didik meskipun menggunakan media yang sederhana sekalipun.

KESIMPULAN

Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan rumusan masalah “Bagaimana Kompetensi Profesional Guru MA Annur Setupatok Kab. Cirebon?”, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru MA Annur Setupatok Kab. Cirebon yang kriterianya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru adalah berkompeten dengan melihat kesesuaian antara indikator yang diharapkan dengan kenyataan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyasa, E. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. (2009). *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.